

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh anggota keluarga kepada anggota keluarga lainnya yang umumnya dilakukan suami kepada istrinya dan dapat mengakibatkan luka, cacat, bahkan juga dapat berakibat fatal yaitu kematian. Bukan hanya itu, KDRT juga dapat mengakibatkan ketakutan dan dapat mengakibatkan gangguan kesehatan.

1. Hasil telaah jurnal, prevalensi kekerasan yang sering terjadi yaitu kekerasan emosional ditemukan sebanyak 32 % dari 13.023 subjek yang diteliti. Sedangkan untuk jenis kekerasan fisik, ditemukan sebanyak 23,8 % dari 13.023 subjek yang diteliti.. Kekerasan seksual ditemukan sebanyak 10,4 % dari jumlah 13.023 subjek yang diteliti.
2. Terdapat 10 jurnal (25%) yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi kekerasan terhadap perempuan, berpendidikan tinggi lebih mandiri dan lebih mungkin memiliki keterampilan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi dan menghentikan perilaku kekerasan.
3. Terdapat 10 jurnal (25%) menjelaskan konsumsi alkohol berpengaruh terhadap kekerasan terhadap perempuan, alkohol dapat mengakibatkan perilaku lebih agresif sehingga mudah melakukan kekerasan.

4. Terdapat 7 jurnal (17,5 %) menyebutkan pekerjaan istri berpengaruh terhadap kekerasan terhadap perempuan, perempuan yang menjadi ibu rumah tangga lebih besar kemungkinan untuk mengalami kekerasan karena sebagian besar waktu ibu rumah tangga secara ekonomi bergantung pada suaminya
5. Terdapat 4 jurnal (10 %) menyebutkan riwayat kekerasan di dalam keluarga berpengaruh terhadap kekerasan terhadap perempuan, laki-laki yang pernah mengalami kekerasan selama masa kanak-kanak mereka lebih cenderung melakukan kekerasan dalam keluarga mereka, Dikatakan demikian karena mereka telah mempelajari perilaku ini dari keluarga mereka.
6. Terdapat 5 jurnal (12,5 %) menyebutkan bahwa pernikahan usia dini berpengaruh terhadap kekerasan terhadap perempuan, Penelitian menunjukkan bahwa perkawinan pada usia muda, terutama pada laki-laki, dapat menimbulkan kekerasan dalam rumah tangga, yang kemungkinan disebabkan oleh ketidakmampuan pasangan untuk menjalankan perannya dalam keluarga.
7. Terdapat 4 jurnal (10 %) menyebutkan bahwa selingkuh atau memiliki istri lain berpengaruh terhadap kekerasan terhadap perempuan, Ketidaknyamanan istri pertama dalam menerima kenyataan suaminya berpoligami dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) karena jika ada salah satu pihak tidak

nyaman baik secara fisik, psikis, ekonomi, ataupun seksual bisa disebut suatu kekerasan

Faktor yang paling mempengaruhi kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga yaitu faktor pendidikan yang rendah dan juga faktor suami mengkonsumsi alcohol. Dari keseluruhan studi masih banyak perempuan yang mendapatkan kekerasan fisik, psikis maupun seksual dari suami mereka. Hal tersebut dapat terjadi akibat kurangnya pengetahuan dan kurangnya kesadaran bahwa kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga merupakan suatu hal yang dapat merugikan perempuan dan memberi banyak dampak mulai dari luka luka, gangguan jiwa hingga kematian.

5.2 Saran

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan terutama bidan diharapkan dapat melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan peran bidan antara lain merekomendasikan tempat perlindungan seperti crisis center, shelter dan one stop crisis center, memberikan pendampingan psikologis dan pelayanan pengobatan fisik korban, memberikan support pendampingan hukum dalam acara peradilan, melatih kader kader LSM untuk mampu menjadi pendamping korban, mengadakan pelatihan tentang perlindungan terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga sebagai bekal untuk mendampingi korban.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat lebih sadar mengenai arti pernikahan yang sebenarnya sebelum memulai rumah tangga dan juga berupaya lagi untuk menyadarkan diri dan membuka mata serta hati untuk tidak berdiam diri bila menemukan kasus KDRT terhadap perempuan. Perempuan korban KDRT juga harus lebih berani dan terbuka untuk melaporkan perbuatan KDRT.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika peneliti selanjutnya menggunakan judul yang sama sebaiknya menggunakan atau mengidentifikasi jurnal penelitian yang dilakukan di tempat penelitian yang homogen, atau dapat juga melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga dengan menggunakan data primer sehingga dapat menjelaskan fakta yang terjadi tentang faktor yang mempengaruhi kejadian kekerasan pada perempuan.

d. Bagi Instansi Kesehatan

Bagi instansi kesehatan diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga dan juga memberi pengetahuan peran bidan dalam hal tersebut.